BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian, yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi emosi dengan *subjective well being* pada mantan penderita kusta dengan nilai r sebesar 0.344 dan p = 0.002 ($p<0.01$) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif, dimana semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula *subjective well being* yang dimilikinya. Nilai r juga menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara kedua variabel berada dalam kategori tinggi.
2. Nilai koefisien determinasi (R) yang diperoleh dari hubungan antara regulasi emosi dengan *subjective well being* pada lansia sebesar 0.118. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel *subjective well being* bisa dijelaskan dengan variabel regulasi emosi dengan persentase sebesar 11.8%, sedangkan sisanya sebesar 88.2% dijelaskan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bagi pihak-pihak yang berminat dengan penelitian yang sejenis atau untuk mengembangkan penelitian lebih jauh, memperhatikan hal-hal berikut :

a. Jika sampel yang digunakan adalah mantan penderita kusta, sebaiknya alat ukur terdiri dari aitem tidak lebih dari 30, karena subyek mudah merasa bosan dalam mengisi angket dalam bentuk skala likert dengan jumlah aitem yang terlalu banyak.
b. Melakukan riset lebih lanjut mengenai *subjective well being* pada mantan penderita kusta dengan menggunakan metode kualitatif. Sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih mendalam dan menggambarkan keadaan subyek yang sesungguhnya.
c. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama disarankan untuk meneliti dengan ragam variabel yang berbeda seperti *self esteem*, keterbukaan sosial, penerimaan sosial, religiusitas, *alienasi*.

Peneliti juga memberikan saran praktis bagi subyek penelitian, masyarakat umum, dan pemerintah.

a. Bagi subyek penelitian diharapkan agar selalu mengatur keadaan perasaan dan respon terhadap pemicu emosi, karena berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan mengatur perasaan dan respon terhadap pemicu emosi berkaitan positif dengan *subjective well being* pada mantan penderita kusta.
b. Bagi masyarakat supaya dapat menerima keberadaan mantan penderita kusta serta tidak memberikan jarak dan membedakan antara mantan penderita kusta dengan masyarakat umum
c. Bagi pemerintah, diharapkan menyediakan lapangan pekerjaan untuk mantan penderita kusta. Keberadaan lapangan kerja yang layak sangat dibutuhkan mantan penderita kusta.